

**PENGARUH PENERAPAN E – SAMSAT DAN KESADARAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KANTOR SAMSAT KABUPATEN BANYUASIN**

Suci Juniyasih¹, Msy Mikial², Dimas Pratama Putra³, Dwi Septa Aryani⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti ^{1,2,3,4}

Corresponding email: juniyasihsuci@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Pengiriman : 14/07/2026

Diterima : 22/07/2026

Direvisi : 02/08/2026

Diterima : 04/08/2026

Kata Kunci

Penerapan E-Samsat
Kesadaran Wajib Pajak
Kepatuhan Pembayaran
Pajak Kendaraan
Bermotor

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the implementation of E-Samsat and taxpayer awareness on the compliance of Motor Vehicle Tax payments at the Banyuasin Regency Samsat Office. This study uses a quantitative method. The population in this study is motor vehicle taxpayers registered at the Banyuasin Regency Samsat Office. The research sample amounted to 100 respondents which were determined using a simple random sampling technique. Data were collected through the distribution of questionnaires with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis methods with the help of the SPSS program. The results of the study show that the simultaneous implementation of E-Samsat and taxpayer awareness have a positive and significant effect on the compliance of Motor Vehicle Tax payments at the Banyuasin Regency Samsat Office. In addition, the partial implementation of E-Samsat has a positive and significant effect on compliance with Motor Vehicle Tax payments, as well as taxpayer awareness which also has a positive and significant effect on compliance with Motor Vehicle Tax payments. These findings show that the better the implementation of E-Samsat and the higher the awareness of taxpayers, the higher the level of taxpayer compliance in fulfilling the obligation to pay Motor Vehicle Tax. Therefore, the Banyuasin Regency Samsat Office is advised to continue to improve the quality of E-Samsat services and expand tax socialization and education to increase taxpayer awareness and compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Selain itu, secara parsial penerapan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, demikian pula kesadaran wajib pajak yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan E-Samsat dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Oleh karena itu, Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan E-Samsat serta memperluas sosialisasi dan edukasi perpajakan guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan nasional maupun daerah. Dalam konteks otonomi daerah, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi salah satu komponen utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah (Mardiasmo, 2023). Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, potensi penerimaan PKB juga semakin besar. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran PKB secara tepat waktu. Kementerian Dalam Negeri tahun 2022 melaporkan bahwa tingkat kepatuhan pembayaran PKB di berbagai daerah masih relatif rendah sehingga berdampak pada belum optimalnya realisasi penerimaan pajak daerah (Kementerian Dalam Negeri, 2022). Menurut (Wahyudi dkk., 2023), kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, serta kemudahan sistem pembayaran pajak.

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah mengembangkan Samsat Elektronik (E-Samsat) sebagai bagian dari transformasi digital layanan perpajakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor. Melalui sistem ini, wajib pajak dapat melakukan pembayaran PKB secara elektronik melalui ATM, *mobile* banking, internet banking, maupun aplikasi SIGNAL sehingga proses pembayaran menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-Samsat mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena memberikan kemudahan akses dan kualitas pelayanan yang lebih baik (Megayani & Noviani, 2021), (Audilla et al., 2023), (Ahmad & Devyanthi, 2025). Akan tetapi, (Cahya & Daryanto, 2025) menemukan bahwa pengaruh E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak belum signifikan sehingga efektivitas penerapannya masih dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing daerah.

Selain faktor teknologi, kesadaran wajib pajak merupakan faktor penting yang menentukan perilaku kepatuhan perpajakan. Menurut (Mardiasmo, 2023), kesadaran wajib pajak merupakan kondisi ketika seseorang memahami fungsi, manfaat, dan kewajiban membayar pajak sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan. Wajib pajak yang memiliki tingkat kesadaran tinggi cenderung memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (Hidayat & Maulana, 2022). Penelitian (Setiawati et al., 2023) dan Dewi dan Putra (2022) membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pembayaran PKB. Namun demikian, (Amri et al., 2020) menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Fenomena tersebut juga terjadi di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Data Samsat Kabupaten Banyuasin (2026) menunjukkan bahwa realisasi penerimaan PKB roda dua selama tahun 2021–2025 selalu melampaui target dengan capaian lebih dari 100%. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak sejalan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak. Persentase wajib pajak yang tidak membayar PKB meningkat dari 23,00% pada tahun 2024 menjadi 30,00% pada tahun 2025, meskipun jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingginya penerimaan pajak belum mencerminkan tingginya kepatuhan wajib pajak sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pembayaran PKB di Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) untuk menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem E-Samsat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) sebagai landasan untuk menjelaskan bahwa perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kedua teori tersebut mendukung asumsi bahwa penerapan E-Samsat sebagai faktor eksternal dan kesadaran wajib pajak

Berdasarkan fenomena empiris, kesenjangan hasil penelitian terdahulu, serta landasan teori tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin, baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perpajakan serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas implementasi E-Samsat dan strategi peningkatan kesadaran wajib pajak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak, terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, melalui analisis statistik berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2022). Desain penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan agar dapat mewakili karakteristik populasi serta memenuhi kebutuhan analisis statistik.

Variabel penelitian terdiri atas penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Pengukuran setiap variabel dilakukan menggunakan indikator yang disusun berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, kemudian diukur melalui skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Analisis data dilakukan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENERAPAN E-SAMSAT	100	18.00	37.00	32.3900	3.50727
KESADARAN WAJIB PAJAK	100	22.00	37.00	31.7200	3.11750
KEPATUHAN PEMBAYARAN	100	20.00	40.00	32.2400	4.43385
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Variabel Penerapan E-Samsat

(X1) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 37. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 32,3900 dengan standar deviasi sebesar 3,50727. Nilai rata-rata yang relatif tinggi menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang baik terhadap penerapan E-Samsat di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 37. Nilai rata-rata (mean) sebesar 31,7200 dan standar deviasi sebesar 3,11750. Variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y) memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 32,2400 dengan standar deviasi sebesar 4,43385. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tergolong baik.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan E-samsat (X₁)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,588	< 0,001	0,196	Valid
2	0,568	< 0,001	0,196	Valid
3	0,686	< 0,001	0,196	Valid
4	0,609	< 0,001	0,196	Valid
5	0,636	< 0,001	0,196	Valid
6	0,657	< 0,001	0,196	Valid
7	0,620	< 0,001	0,196	Valid
8	0,503	< 0,001	0,196	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Penerapan E-Samsat (X₁), dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki status valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} (Pearson Correlation) pada setiap butir pernyataan yang berkisar antara 0,503 sampai dengan 0,686, dimana seluruh nilai tersebut lebih besar daripada nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Selain itu, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yaitu < 0,001. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Penerapan E-Samsat (X₁) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur pengaruh penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X²)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	Kriteria
1	0,560	< 0,001	0,196	Valid
2	0,643	< 0,001	0,196	Valid
3	0,377	< 0,001	0,196	Valid
4	0,556	< 0,001	0,196	Valid
5	0,675	< 0,001	0,196	Valid
6	0,420	< 0,001	0,196	Valid
7	0,588	< 0,001	0,196	Valid
8	0,696	< 0,001	0,196	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X²) memiliki status valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung (*Pearson Correlation*) pada setiap butir pernyataan yang berkisar antara 0,377 sampai dengan 0,696, dimana seluruh nilai tersebut lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,196. Selain itu, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yaitu < 0,001. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X²) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak (Y)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r _{hitung}	Sig.	r _{tabel}	Kriteria
1	0,491	< 0,001	0,196	Valid
2	0,656	< 0,001	0,196	Valid
3	0,663	< 0,001	0,196	Valid
4	0,722	< 0,001	0,196	Valid
5	0,659	< 0,001	0,196	Valid
6	0,538	< 0,001	0,196	Valid
7	0,548	< 0,001	0,196	Valid
8	0,628	< 0,001	0,196	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y) memiliki status valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung (*Pearson Correlation*) pada setiap butir pernyataan yang berkisar antara 0,491 sampai dengan 0,722, dimana seluruh nilai tersebut lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,196. Selain itu, seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yaitu < 0,001. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk

mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan pada variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1	Penerapan E-Samsat (X1)	0,757	0,600	Reliabel
2	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,702	0,600	Reliabel
3	Kepatuhan Pembayaran Pajak (Y)	0,764	0,600	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Penerapan E-Samsat (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,757, variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) sebesar 0,702, dan variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y) sebesar 0,764. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,600. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
0,072	0,200	> 0,05	Data normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,072 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari variabel Penerapan E-Samsat (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), dan Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y) telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolineritas

Tabel 7. Uji Multikolineritas

Model	Variabel	Tolerance	VIF
1	Penerapan E-samsat	0,360	2,779
	Kesadaran Wajib Pajak	0,360	2,779

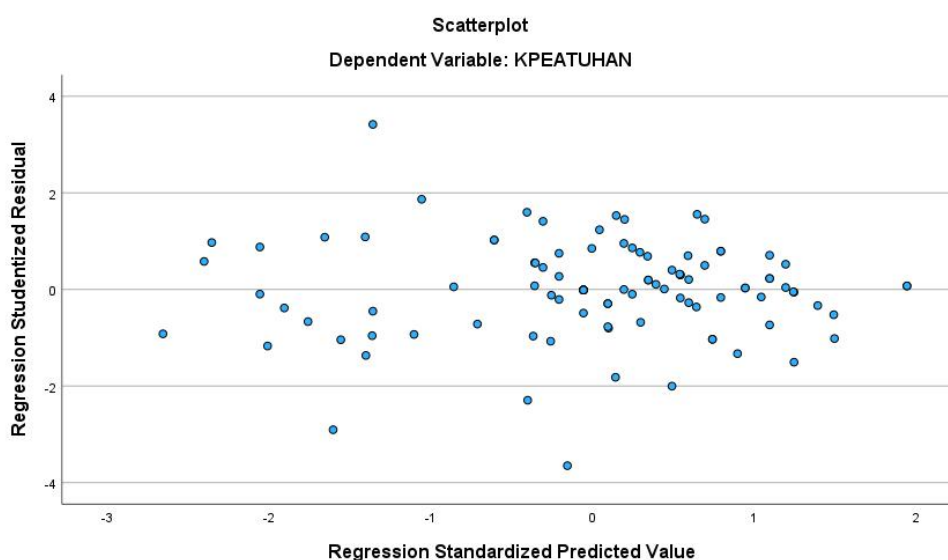
Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Penerapan E-Samsat (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,360, yang berarti lebih besar dari 0,10. Selain itu, kedua variabel independen

memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,779, yang berarti lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin terbebas dari gejala multikolinearitas. Model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis horizontal (sumbu Y) pada angka 0 serta tersebar baik di atas maupun di bawah garis tersebut. Selain itu, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Artinya, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.722	1.720		.420	.676	
	E SAMSAT	.388	.080	.387	4.862	<.001	.360
	KESADARAN	.590	.087	.542	6.815	<.001	.360

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,722 + 0,388 X_1 + 0,590 X_2 + e$$

1. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,722. Artinya apabila variabel Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak dianggap konstan atau bernilai 0, maka Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor memiliki nilai sebesar 0,722.
2. Variabel Penerapan E-Samsat (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,388. Artinya apabila Penerapan E-Samsat meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor akan meningkat sebesar 0,388.
3. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,590. Artinya apabila Kesadaran Wajib Pajak meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor akan meningkat sebesar 0,590.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak memiliki arah pengaruh positif terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem E-Samsat dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka tingkat kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor juga akan semakin meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1516.331	2	758.165	171.064	<,001 ^b
	Residual	429.909	97	4.432		
	Total	1946.240	99			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), PENERAPAN E-SAMSAT, KESADARAN WAJIB PAJAK

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Selain itu, diperoleh nilai F hitung sebesar 171,064, sedangkan F tabel sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Karena F hitung (171,064) lebih besar daripada F tabel (3,09) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan E-Samsat (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y) pada Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Dengan demikian, H_3 diterima yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan E-Samsat dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji statistikt t diatas, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2021). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penerapan E-Samsat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,862 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan penerapan E-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif implementasi E-Samsat dalam memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi layanan pembayaran pajak, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kesadaran Wajib Pajak (X_2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, dengan nilai t hitung sebesar 6,815 lebih besar dari (1,984) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Selain itu, nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar 0,542 menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan penerapan E-Samsat (Beta = 0,387).

Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak menjadi faktor utama dalam mendorong kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.775	2.10524

a. Predictors: (Constant), PENERAPAN E-SAMSAT, KESADARAN WAJIB PAJAK

b. Dependent Variable: KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,779, yang berarti bahwa Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 77,9%, sedangkan 22,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,775 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, kedua variabel independen memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan E-Samsat yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi pembayaran, disertai dengan tingginya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, mampu meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini didukung oleh Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, serta *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan teknologi mendorong penerimaan serta penggunaan sistem informasi (Ajzen, 1991; Davis, 1989). Dalam konteks penelitian ini, E-Samsat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan, sedangkan kesadaran wajib pajak

mencerminkan sikap positif terhadap kewajiban perpajakan, sehingga keduanya berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lestari & Wahyuni, 2023), Dewi dan Putra (2022), Setiyawan et al. (2024), (Siregar & Nasution, 2023), serta (Audilla et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan layanan perpajakan berbasis digital dan tingginya kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan pihak Samsat perlu terus mengoptimalkan kualitas layanan E-Samsat serta meningkatkan sosialisasi dan edukasi perpajakan guna mendorong kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

Pengaruh Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Penerapan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga semakin baik penerapan layanan E-Samsat, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Kemudahan akses, efisiensi waktu, serta proses pembayaran yang cepat dan praktis melalui E-Samsat menjadi faktor yang mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu.

Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh (Davis, 1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Dalam penelitian ini, E-Samsat memberikan kemudahan dan manfaat nyata dalam proses pembayaran pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Setiyawan dkk., 2024), (Siregar & Nasution, 2023), (Insanny et al., 2022), (Dewi & Laksmi, 2020), (Audilla et al., 2023), (Salma et al., 2023), (Sariyah & Susanti, 2024), serta (Lestari & Wahyuni, 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan layanan perpajakan berbasis elektronik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Meskipun demikian, temuan ini sedikit berbeda dengan penelitian (Cahya & Daryanto, 2025) yang menyatakan bahwa pengaruh E-Samsat secara parsial belum optimal akibat rendahnya literasi digital dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden, di mana seluruh responden dalam penelitian ini telah menggunakan layanan E-Samsat sehingga lebih memahami manfaatnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan digital dan sosialisasi yang berkelanjutan perlu terus dilakukan untuk semakin meningkatkan kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Pengaruh Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, semakin tinggi pula kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak tercermin dari pemahaman mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan daerah, kesediaan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela, serta kepatuhan dalam membayar pajak tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap terhadap suatu perilaku. Dalam penelitian ini, kesadaran wajib pajak mencerminkan sikap positif terhadap kewajiban perpajakan yang mendorong terbentuknya perilaku patuh. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Dewi dan Putra (2022), (Lestari & Wahyuni, 2023), (Insanny et al., 2022), (Audilla et al., 2023), serta (Cahya & Daryanto, 2025) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, dengan koefisien regresi sebesar 0,590, lebih besar dibandingkan koefisien regresi Penerapan E-Samsat sebesar 0,388. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun inovasi layanan digital mampu mempermudah pembayaran pajak, peningkatan kepatuhan tetap sangat ditentukan oleh kesadaran yang berasal dari diri wajib pajak. Oleh karena itu, selain meningkatkan kualitas layanan perpajakan, pemerintah daerah perlu memperkuat program edukasi, sosialisasi, dan penyuluhan perpajakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan pembayaran pajak berbasis digital yang didukung oleh tingginya kesadaran wajib pajak mampu meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Secara parsial, penerapan E-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor karena memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam proses pembayaran pajak. Selain itu, kesadaran wajib pajak juga berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, peningkatan

kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor memerlukan optimalisasi layanan E-Samsat yang diiringi dengan peningkatan edukasi dan sosialisasi perpajakan untuk membangun kesadaran masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Ahmad, H. W. N., & Devyanthi, D. (2025). Pengaruh program pemutihan pajak, penerapan E-Samsat, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi pada Kantor Samsat Kab. Bandung II Soreang periode 2019–2023). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 372–381.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amri, H., Syahfitri, D. I., & Sumbawa, U. T. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. *JAJA*, 2(2), 108–118.
- Audilla, P., Sofianty, D., & Suangga, A. (2023). Pengaruh implementasi E-Samsat dan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1).
- Cahya, A. N., & Daryanto, D. (2025). Pengaruh layanan E-Samsat dan Samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Bekasi tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 39658–39668.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dewi, I. G. A. M. R., & Laksmi, K. W. (2020). *Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Tangerang. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 5(1), 11–35.
- Insanny, A. N., Sofianty, D., & Mardini, R. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak dan penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2022). Laporan penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Tahun 2022. Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah.
- Lestari, S., & Wahyuni, T. (2023). Pengaruh E-Samsat, pelayanan, dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Mufakat*.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan*.
- Megayani, N. K. M., & Noviani, N. (2021). Pengaruh program E-SAMSAT, SAMSAT keliling, dan kepuasan wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936–1946.
- Salma, Y., Iqbal, M., & Sobana, D. H. (2023). *Pengaruh program Samsat keliling dan E-*

Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Cianjur.

- Sariyah, S., & Susanti. (2024). Pengaruh layanan Samsat keliling, E-Samsat, dan aplikasi SIGNAL terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*.
- Setiawati, E., Triwidatin, Y., & Melani, M. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, tingkat pendidikan, pelayanan fiskal, dan pembayaran pajak online (E-Samsat) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penelitian Interdisipliner Sains Dan Teknologi Indonesia*, 1(5), 291–312.
- Setiyawan, A., Harimurti, F., & Widarno, B. (2024). Pengaruh program E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening (Studi kasus UPPD Kabupaten Sragen). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
- Siregar, D., & Nasution, H. (2023). Pengaruh E-Samsat dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2095–2112.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, U., Cahyaningsih, D., & Prawestri, P. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Kota Malang. *Jurnal Stiem*, 101–119.